

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga yang sangat digemari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yaitu olahraga futsal. Futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, futsal diciptakan di Montevideo pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang (Asmar Jaya, 2008: 1).

Futsal ini tidak sama dengan sepakbola yang hanya dimainkan oleh 5 orang pemain termasuk 1 penjaga gawang setiap timnya. Perbedaan lainnya terlihat dari ukuran lapangan, ukuran gawang, dan ukuran bola yang semuanya lebih kecil dibandingkan sepakbola. Meskipun tujuan permainan futsal sama dengan sepakbola, yaitu mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak gol ke gawang sendiri untuk mencapai sebuah kemenangan, tim yang mampu mencetak gol lebih banyak akan keluar menjadi pemenang.

Futsal adalah aktivitas permainan yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak menyenangkan dan aman dimainkan serta tim yang

menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya (Saryono, 2008: 49).

Permainan futsal semakin terampil pemain dalam menguasai permainan, maka permainan futsal akan menjadi semakin menarik dan menantang. Dalam permainan futsal, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain adalah teknik dasar futsal yang baik. Oleh karena itu, butuh kekuatan, stamina, akselerasi, dan pergerakan kaki yang lincah dan cepat. Pada dasarnya teknik dasar futsal merupakan terknik atau gerakan yang sederhana, artinya teknik ini mudah dilakukan serta dapat dipelajari melalui proses latihan.

Terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah kemenangan. Tim futsal dapat menguasai bola sangat baik, aliran bola cepat *passing* yang bagus, *dribble* yang baik, *shooting* yang akurat, saling mendukung rekan satu tim, membuka ruang untuk pergerakan kerjasama yang solid dan juga *skill* individu yang dimiliki pemain membuat tim menjadi yang bagus.

Menurut Andri Irawan (2009:22), teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *Lob Pass* (mengumpan bola dilambungkan), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola). Apabila dari teknik-teknik dasar di atas telah dikuasai, maka pemain dapat bermain futsal secara baik dan dapat mencapai prestasi

yang maksimal. Pemain futsal dituntut menguasai teknik dasar tersebut termasuk *shooting*, karena *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang efektif digunakan untuk mencetak gol dalam futsal.

Shooting adalah tendangan kearah gawang, teknik *shooting* kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketetapan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Dalam futsal, *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol, *shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan ujung kaki.

Ketepatan *shooting* dalam futsal sangat penting maka, perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif, melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah.

Shooting menjadi hal yang penting dalam futsal untuk meraih kemenangan. Namun, melakukan *shooting* tepat sasaran dan menggunakan teknik yang baik dan benar merupakan sesuatu yang sulit dan tidak instan. Salah satunya bisa menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Hal ini dibutuhkan usaha untuk meningkatkan kemampuan *shooting* bagi setiap pemain agar terbentuknya gerakan yang baik dan benar.

Pentingnya tendangan *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan tendangan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki. Aspek terpenting dalam membentuk adalah kaki tumpuan, penempatan sudut kaki tumpuan sangat menentukan arah dan kekuatan tendangan. Kemampuan untuk melakukan tembakan atau *shooting* dengan kuat dan akurat dalam menggunakan kedua kaki adalah faktor yang paling penting, kualitas seperti antisipasi, kemantapan, dan ketenangan dibawah tekanan lawan juga tak kalah penting.

Pada kenyataannya, masih ditemukan pemain melakukan *shooting* dengan teknik yang tidak benar sehingga tidak jarang yang terjadi *shooting* para pemain tidak mengarah ke gawang, yang terjadi justru bola melesat ke samping gawang dan melambung tinggi. Penyebabnya adalah masih rendahnya tingkat ketepatan *shooting* pemain kearah gawang, karena kurangnya waktu latihan sehingga banyaknya siswa masih banyak yang melakukan *shooting* tidak efektif.

Peneliti melihat masalah tersebut pada tim SMAN 54 Jakarta, maka peneliti ingin meningkatkan teknik dasar *shooting* dengan cara latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki terhadap akurasi *shooting*. Pada penelitian ini, latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki dapat digunakan untuk latihan meningkatkan kemampuan akurasi *shooting*.

Latihan yang akan peneliti terapkan dan akan sesuai yang diharapkan, yaitu latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam dan punggung

kaki untuk melatih akurasi *shooting* dengan jarak 10 m, dari posisi bola terhadap gawang tersebut sehingga para pemain dari tim SMAN 54 Jakarta ini dapat menempuh sesuai yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik yang dilakukan oleh siswa SMAN 54 Jakarta masih belum dilakukan dengan benar.
2. Masih banyak para pemain yang melakukan *shooting* dengan melenceng dan melambung tinggi.
3. Kurangnya waktu latihan yang kurang efektif di SMAN 54 Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar permasalahan tidak meluas dan persepsi yang berbeda maka peneliti membatasi permasalahan yaitu Perbandingan Latihan *Shooting* Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Terhadap Akurasi *Shooting* Pada Futsal SMAN 54 Jakarta.

Intelligentia - Dignitas

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *shooting* dengan kaki bagian dalam terhadap akurasi *shooting* pada futsal SMAN 54 Jakarta?
2. Adakah pengaruh *shooting* dengan punggung kaki terhadap akurasi *shooting* pada futsal SMAN 54 Jakarta?
3. Manakah dari kedua *shooting* tersebut yang lebih baik terhadap akurasi *shooting* pada futsal SMAN 54 Jakarta?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *shooting* menggunakan kaki bagian dalam terhadap akurasi *shooting* pada futsal SMAN 54 Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *shooting* menggunakan punggung kaki terhadap akurasi *shooting* pada futsal SMAN 54 Jakarta.
3. Untuk mengetahui jenis *shooting* yang lebih baik terhadap akurasi *shooting* pada futsal SMAN 54 Jakarta.

Intelligentia - Dignitas